

BAB III METODE PENELITIAN

Metode terhadap penelitian sebagai sebuah tatacara bagaimana sebuah penelitian dilaksanakan agar didapatkan data untuk hal-hal yang dituju serta suatu kegunaan tertentu.¹ Melalui definisi ini bisa diambil suatu kesimpulan jika metodologi pada penelitian merupakan sebuah teknik ilmiah yang diambil para peneliti agar mendapatkan, melakukan pengembangan serta pengujian kebenaran sebuah pengetahuan untuk menggapai sebuah hal yang akan dirtuju. Supaya mendapat hasil seoptimal mungkin serta memuaskan, dengan demikian peneliti melaksanakan beberapa tahapan antara lain ialah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan sebuah proses pencari jawaban ataupun sebuah masalah dengan memakai metode ilmiah.² Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *cooperative script* sebagai upaya peningkatan kemampuan pemikiran analisis para peserta didik wajib didapatkan dan disesuaikan pada butir rumusan permasalahan serta hal yang dituju pada penelitian. Dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan penggunaan penelitian lapangan.³ Yaitu suatu penelitian dimana peneliti tersebut menuju secara langsung di lapangan maupun lokasi yang jadi objek pada pencarian sumber data dan keterangan yang jadi informasi guna kebutuhan penelitian. Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan langsung di lokasi penelitian, oleh karena itu semua data yang didapat mat lebih bermakna serta terjamin keefektifannya. Berbagai usaha dalam pengumpulan data secara langsung lewat kegiatan wawancara dan observasi. Adapun agar didapatkan data pada lapangan oleh karena itu peneliti datang langsung menuju lokasi penelitian yakni pada MTS Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus tepatnya kelas VIII, agar diketahui peranan dari tenaga kependidikan IPS untuk membentuk karakter disiplin pada peserta didik. peneliti menggunakan penelitian berjenis lapangan karena penelitian dengan jenis ini lebih mudah dipraktekkan serta mudah mendapat informasi mengenai objek dari penelitian.

¹ M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2022), 21.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 8.

³ Dedi Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rusdakarya, 2004), 160.

Sementara pendekatan yang dipakai yakni kualitatif dengan pendeskripsian data yang terkumpul berbentuk sejumlah kata gambaran serta tidak berupa angka. Data yang semulanya berbentuk catatan kan anne-marie lokasi dokumentasi serta jenis lain. Setelahnya dilakukan anne-marie skripsian sehingga dapat memberikan suatu gambaran yang yang gamblang pada kondisi nyata maupun berdasar realita. Dimana peneliti memiliki keunikan yang yang letaknya pada tujuan ya ini mendeskripsikan mengenai sesuatu yang berkaitan pada aktivitas secara menyeluruh. Oleh karena itu pendekatan menjadi di syarat penelitian sehingga memperoleh hasil deskriptif yang bentuknya nya melalui seorang yang perilakunya di lakukan pengamatan dan pengarahannya secara keseluruhan.⁴ Pada pendekatan kualitatif sebagai suatu pendekatan yang bermakna pada pemahaman suatu tragedi mengenai hal yang dirasakan subjek penelitian semacam perilaku, pendapat, pandangan perbuatan motivasi yang berdasarkan holistik dan bagaimana penyimpulan berbagai bentuk kata ataupun bahasa dengan konstektual secara alami serta penggunaan beberapa metode alami serta instrumental kunci peneliti tersebut.⁵ Sedangkan berdasarkan studi dari Denzin serta Lincoln, istilah kualitatif ditekankan terhadap tahapan serta pemaknaan tanpa pengujian, ataupun dilakukan pengukuran secara tepat.⁶ Seperti apa data yang diolah serta didapatkan bersifat deskriptif ataupun berupa kata bukan angka.

Penelitian kualitatif paling tidak dilaksanakan dengan tiga tahapan, yakni tahapan pra lapangan, tahapan menuju ataupun sedang berada pada lapangan, penganalisisan data yang didapat pada lapangan.⁷ Hingga peneliti datang langsung ke MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus agar didapatkan data serta kondisi secara sosial yang terdapat pada tempat penelitian tersebut. Kondisi secara sosial diantaranya adalah warga belajar pada lingkungan sekolah. Sekolah itu sendiri hingga aktivitas berupa peran guru IPS didalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2021/2022.

⁴ Anselm Strauss Et.al, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tata Letak Dan Tehnik-Tehnik Teoritisasi Data*, Terj.M.Shodiq Dan Imam Muttaqin (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 4.

⁵ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi III* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 162.

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 14.

⁷ Mukhamad Sackhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 21.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat, lokasi dan waktu penelitian. Lokasi penelitian yaitu tempat yang akan diteliti oleh peneliti, dimana lokasi tersebut yang dijadikan sebagai obyek penelitian. Waktu penelitian merupakan waktu pelaksanaan penelitian. Lokasi penelitian ini di MTS Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus. Waktu penelitian dimulai diakhir tahun 2021 tepatnya di bulan November hingga penelitian selesai.

Bogdan serta Taylor memiliki 3 ciri lokasi yang dapat dipilih guna penelitian kualitatif. Pertama keadaan didalam ada persoalan yang substansif serta teoritik dan terbuka untuk diteliti. Kedua lokasi mudah dijangkau. Ketiga lokasi didalamnya terdapat permasalahan yang asing sehingga menarik peneliti.⁸ Didasarkan kacamata peneliti pada sekolah ini mempunyai guru yang berupaya dengan keras membimbing siswa agar mempunyai karakter yang baik serta berperilaku baik. Sikap karakter para peserta didik dibentuk serta dilatih di sekolah MTS Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus dengan adanya hal tersebut peneliti dapat memperoleh data yang valid dan mendalam melalui metode-metode pengumpulan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

C. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif informatif dimana pendapatan data bersumber dari seseorang yang dapat memberikan berita maupun penjelasan didasarkan tujuan peneliti.⁹ Oleh karena itu diwajibkan melaksanakan pemilihan subjek penelitian yang dapat dijadikan sumber keterangan yang diperlukan. Subjek penelitian merupakan seorang yang dijadikan objek supaya bisa memberi berita yang dibutuhkan serta berhubungan guna menentukan tujuan penelitian. Pada penelitian ini yang dijadikan subjek ialah kepala sekolah MTS Hasyim Asy'ari 2 Kudus, guru mata pelajaran IPS, dan siswa Kelas VIII MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus.

D. Sumber Data

Penelitian pada dasarnya merupakan suatu aktivitas pencarian data dan penggalian data yang wajib berdasar pada sumber. Beberapa

⁸ Andi Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 102.

⁹ Yusuf Falaq et al., *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Widina Media Utama, 2022), 216.

data yang jadi acuan pada penelitian diperoleh oleh dari bermacam sumber yakni :

1. Data primer

Data primer di peroleh langsung melalui tempat yaitu wawancara kepada responden. Bila digunakan wawancara di tahap ini guna mengumpulkan data dengan demikian sumber data ini dikatakan sebagai responden yaitu seseorang yang memberi tanggapan atau jawaban dari beberapa pertanyaan mulai pada pertanyaan yang bentuknya lisan atau tulisan. Bila yang dipakai metode cara mengobservasi maka sumber data berbentuk tahapan yang berkaitan pada suatu hal, dan jika memakai dokumen dengan demikian sumber data berbentuk berkas melakukan pencatatan.¹⁰ Data yang didapatkan dengan observasi langsung menuju lokasi yakni pada MTS Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus agar terjadi interaksi dengan guru ataupun siswa dan pihak terkait. Untuk mendapatkan data yang banyak disertai hasil penelitian yang sesuai pada tujuan dan dilakukan disemaksimal secara optimal mungkin.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data cara perolehannya dengan perantara, di mana cara pemerolehannya melalui subjek penelitian. Secara umum data ini berbentuk data yang di dokumentasi maupun laporan yang telah disiapkan.¹¹ Sumber dari data ini mempunyai manfaat guna menjadi penunjang data primer dan memberi bantuan pada peneliti supaya informasi yang telah didapat lebih kuat. Sumber data sekunder di penelitian ini yakni berbagai data tentang dokumentasi berupa gambar ataupun foto, sejumlah arsip lain diantaranya ialah sejarah berdiri madrasah, visi maupun misi dari madrasah, kondisi siswa atau pendidik, serta staf, fasilitas, rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP maupun catatan pada tahapan belajar dan mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat diumpamakan sebagai orang yan sedang memasak untuk menimbulkan pertanyaan harus terdapat unsur 5W 1H didalamnya. Begitu halnya dalam penelitian pabila didalam pengumpulan bahan terdapat satu unsur yang tertinggal maka penelitian yang dilakukan tidak akan mendapatkan hasil yang sempurna.¹² Teknik pengumpulan data merupakan tahap penting

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

¹¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91

¹² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 219.

dalam penelitian dikarenakan inti penelitian bertujuan supaya mendapat data. Dengan demikian bukan hanya mendapat data melalui pemenuhan standarisasi data yang telah menjadi hal yang ditentukan. Pada penelitian jenis kualitatif, untuk mengumpulkan data dilaksanakan dengan natural setting ataupun situasi secara alami sehubungan pada penelitian ini terdapat sejumlah teknik agar didapatkan data yang mengandung relevansi serta validitas guna memberi jawaban pada masalah yang dipaparkan pada penelitian ini masalah mewawancarai lebih dalam, serta yakni mengobservasi, mendokumentasikan.¹³ Pada pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan kepustakaan ataupun berdasar pada teori. Teori yang relevan pada penelitian yang sudah dilaksanakan peneliti terdahulu. Selain itu informasi yang berkaitan dapat dilakukan pengumpulan bersama penelitian langsung di lokasi beserta peralatan ataupun aktivitas selain yang berdasar pada peraturan yang sesuai dengan tahap pelaksanaannya. Pada aktivitas pengumpulan data penelitian memiliki tujuan paling utama yaitu pengumpulan data itu sendiri. Penyusunan instrumental jadi pekerjaan yang mempunyai esensial pada tahap penelitian, tapi pengumpulan data jadi hal utama dibanding penyusunan itu sendiri, terkhusus jika menggunakan teknik yang udah dimasuki unsur yang memiliki sifat subjektivitas. Dengan demikian penyusunan instrumental pada pengumpulan data wajib dilaksanakan dengan tekun supaya mendapat hasil yang pas berdasarkan manfaat yakni mengumpulkan variabel yang sesuai. Adanya cara pengumpulan pada data yang bisa dimanfaatkan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara yakni teknik pengumpulan data melalui pertanyaan pada orang yang dijadikan informen dengan cara berkomunikasi secara langsung. Wawancara mempunyai beberapa jenis, pada penelitian ini peneliti memakai teknik wawancara di mana waktu melakukan wawancara peneliti sudah mempersiapkan pertanyaan secara tertulis serta mempersiapkan peralatan seperti handphone, alat perekam serta peralatan lain guna mendukung terlaksananya wawancara supaya dapat berjalan dengan semestinya.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 244.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 233.

2. Observasi

Observasi yakni metode pencarian data yang dilaksanakan dengan pengamatan serta pencatatan pada kejadian saat penyelidikan. Dalam observasi dilakukan supaya didapatkan data dan keterangan yang jadi informasi pada ada kejadian dengan berdasarkan ada tujuan suatu diselidiki serta sudah menjadi perumusan sebelumnya.¹⁵ Observasi dilakukan supaya mendapat gambaran nyata dari suatu kejadian sebagai jawaban dari masalah penelitian mengenai bagaimana kondisi perilaku karakter siswa. Pengamatan ini dilaksanakan pada kelas VIII. Cara ini pula dipakai guna mendapat data mengenai letak geografis, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ataupun sarana prasarana serta catatan pada proses pembelajaran di MTs Hasyim Asy'ari 2 Gebog Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data secara tersirat dituju pada subjek penelitian, tapi dengan dokumen. Dokumen dapat diartikan pula, catatan berbentuk tulisan yang berisi pertanyaan yang telah disusun oleh orang ataupun lembaga guna kebutuhan sebuah peristiwa serta bermanfaat untuk sumber data informasi serta bukti.¹⁶

Dokumentasi pula dapat diartikan sebagai catatan sebuah kejadian yang sudah terjadi di masa lalu yang di perangkai guna kepentingan admin. Dokumen ini dapat berupa tulisan karya gambar catatan harian ataupun sejarah.¹⁷ Cara ini dipakai peneliti guna pengumpulan data yang memiliki sifat dokumentasi yakni hasil penelitian dari teknik observasi serta wawancara, visi misi, profil, letak geografis, foto pendidik, serta fasilitas di MTS Hasyim Asy'ari 2 gebog Kudus.

Pada penganalisisan ini dokumentasi dipergunakan peneliti agar diperoleh data terkait pada ada peran guru. Dokumentasi ini digunakan supaya menguatkan serta mendukung beragam keterangan yang didapat pada hasil observasi serta interview. Melalui teknik ini didapatkan data serta dokumentasi peran guru IPS dalam membentuk karakter disiplin siswa di MTs Hasyim

¹⁵ Haris Hardiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Grups (Sebagai Penggalan Data Kualitatif)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 131.

¹⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, Cet.1, 2011), 183.

¹⁷ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 240.

Asy'ari 2 Gebog Kudus sehingga data yang didapat lebih tepat serta dapat dipertanggung jawabkan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Suatu data memiliki karakter mendasar dengan benar ataupun salah pada pelaporan yang sudah diberi melalui pemanfaatan uji keabsahan data. Pada ujian keabsahan data yang telah dikumpulkan, peneliti melaksanakan bermacam metode. Macam metode uji keabsahan data yang memperlihatkan ketika saat pengujian tersebut sebagai peringkat rasa kepercayaan pada data berjenis kualitatif yaitu:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan ketika pengamatan yakni peneliti kelapangan guna mengamati wawancara kembali kepada sumber data yang belum dijumpai sebelumnya atau yang tersembunyi ataupun sumber baru. melalui aktivitas perpanjangan pengamatan bermakna interaksi peneliti kepada narasumber bisa semakin terbentuk keakrabannya tidak ada jarak, terbuka, saling percaya supaya tidak ada keterangan yang ditutupi. Jika telah terbentuk keakrabannya tersebut maka menjadi sebuah kewajaran saat penelitian, saat kehadiran peneliti tidak mengganggu perilaku yang sedang diteliti.¹⁸ Dalam tahapan pendahuluan penuh kecurigaan, oleh karenanya ada bermacam rahasia yang disembunyikan. Dengan memperpanjang ketika hidup data yang sudah diberi mengandung kebenaran didapatkan taat pengamatan itu sudah dilaksanakan pemeriksaan ulang yang dengan sumber data yang lain tapi kenyataannya belum menerangkan kebenaran oleh karena itu dilakukan pengamatan kembali dan lebih mendalam supaya mendapat data yang pasti serta benar.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan yaitu melaksanakan pengamatan dengan cermat serta berkesinambungan hingga didapatkan kevalitan serta runtutan peristiwa yang bisa di dokumentasi dengan struktur serta sistematis. Peningkatan ketekunan yakni sebuah langkah yang dipakai guna pengecekan kembali suatu hasil penelitian yang dideskripsikan apa masih salah ataupun tidak, oleh karena itu sesudah melakukan cek peneliti bisa menyimpulkan dengan saksama serta sistematis mengenai suatu hal yang sudah diteliti. Peningkatan ketekunan dapat dilaksanakan melalui membaca beberapa sumber buku ataupun

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 122-123.

hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan pada penemuan penelitian.¹⁹

3. Triangulasi

Triangulasi yakni metode pemeriksaan kebenaran yang dijadikan sesuatu yang lain guna kepentingan pengecekan ataupun sebagai perbandingan pada data penelitian.²⁰ Penelitian ini memakai jenis regulasi sumber yakni proses uji keabsahan data melalui penginformasian data yang telah didapat dari sumber yang berbeda, hingga pada pengujian kredibilitas data bisa dilaksanakan melalui pengecekan wawancara di waktu serta situasi yang berbeda. Bila hasil penguji menyatakan data berbeda maka dilaksanakan ulang hingga didapatkan kebenaran data nya. Regulasi bisa dilaksanakan melalui perbandingan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

4. Pengadaan cek member

Cek member merupakan tahapan pengecekan data di mana data yang dikumpul disinkronkan berdasar pada data yang didapatkan, menentukan kesepakatan pada pihak yang memberikan data artinya data ini mengandung validitas maka semakin dipercayai, tapi jika data yang dihasilkan peneliti melalui bermacam penafsiran belum bisa disepakati oleh pihak yang memberi data, oleh karena itu peneliti wajib mengomunikasikan hal ini dengan pihak yang memberi data, dan jika tercantum ketajaman yang berbeda oleh karena itu diwajibkan mengubah penemuan dan harus melaksanakan penyingkronan pada hal yang diberi oleh pihak yang memberi data. Oleh karena itu cek member memiliki tujuan yang tepat pada hal yang di maksud dari sumber data ataupun informasi.²¹

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data merupakan suatu proses dalam pengelolaan data menjadi suatu informasi baru supaya karakteristik data lebih mudah dipahami serta dapat dijadikan sebagai solusi permasalahan yang berkaitan dengan penelitian.²² Analisis Data juga dapat diartikan sebagai suatu proses guna mencari serta penyusunan data dengan

¹⁹ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 122.

²⁰ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 330.

²¹ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 241.

²² Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 251.

sistematis yang sudah didapatkan melalui hasil wawancara, catatan serta dokumentasi. Dengan mengorganisasikan data kepada kategori memaparkan, menyatukan penyusun pada pola memilah data penting serta menarik kesimpulan supaya mudah dimengerti oleh pribadi atau orang lain.

Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu analisis data yang berdasar pada data yang sudah didapat setelahnya data itu dikembangkan memakai pola hubungan khusus ataupun hipotesis. Berdasar hipotesis yang sudah dirumuskan pada data itu setelahnya dicarikan data berikutnya dengan ulang. Hingga bisa ditarik kesimpulan apa hipotesis itu di terima atau tidak didasarkan data yang terkumpul.²³

Analisis data yang dipakai penelitian ini memakai metode kualitatif deskriptif analisis deskriptif memiliki tiga urutan yaitu:

1. *Data collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data merupakan langkah awal sebuah penelitian, pada penelitian kualitatif proses pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik atau cara yang digunakan oleh para peneliti untuk mengumpulkan data.²⁴ Teknik analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan mengumpulkan data yang didapat dari hasil observasi lokasi, wawancara pada pendidik IPS, kepala sekolah dan peserta didik kelas VIII di MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus, serta dokumentasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada data reduction yang sudah didapatkan saat dilapangan berjumlah banyak. Oleh karena itu perlu segera dilaksanakan penganalisisan data dengan cara produksi data reduksi memilih beberapa hal pokok serta fokus hal penting setelahnya mencari tema ataupun pola. Selanjutnya data yang sudah tereduksi di berikan gambaran lebih jelas serta memudahkan peneliti guna melaksanakan pengumpulan data berikutnya, serta pencarian data jika dibutuhkan. Reduksi data bisa di bantu berdasarkan peralatan semacam komputer serta memberikan kode kepada aspek tertentu.²⁵

245. ²³ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pendidikan Karakter Pengembangan Anak Islami*, 51.

247. ²⁵ Sugiyono, *Melode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,

Peneliti diharuskan untuk mempunyai keahlian berpikir secara sensitif serta cerdas keleluasaan dan kedalaman pengetahuan. Peneliti dapat melaksanakan reduksi data mandiri guna mendapat data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data bisa dilaksanakan melalui pendiskusi dengan kawan ataupun orang yang menguasai, dengan diskusi itu wawasan penelitian bertambah serta data reduksi pun terpercaya.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah reduksi data hal yang perlu dilakukan selanjutnya yakni penyajian data. Pada penelitian kualitatif penyajian data bisa dilaksanakan melalui bentuk uraian singkat bagan hubungan antara kategori saat penyajian data, akan mempermudah saat memahami kejadian perencanaan kerja setelah ini berdasarkan terhadap apa yang sudah di pahami. Setelahnya saat melaksanakan penyajian data selain naratif bisa berbentuk grafik matriks, *network* ataupun *chard*.

Display data diarahkan supaya hasil reduksi terorganisir tertata pada pola hubungan hingga lebih mudah dimengerti serta perencanaan kerja penelitian selanjutnya titik di tahap ini peneliti yang mengusahakan penyusunan data yang efektif hingga jadi informasi yang bisa ditarik kesimpulan serta mempunyai arti khusus titik proses tersebut bisa dilaksanakan melalui penyimpanan data, membuat hubungan antara kejadian guna mengartikan sesuatu yang benar terjadi kereta sesuatu yang membutuhkan tidak lanjut guna menggapai tujuan penelitian.

4. *Conclusion Drawing/Verification*

Tahap yang keempat merupakan pengumpulan serta verifikasi pengumpulan awal yang bersifat sebentar serta dapat berubah bila tidak ditemui bukti nyata serta pendukung di pengumpulan data selanjutnya. Namun bila penyempurnaan yang dipaparkan diawal terdapat bukti yang efektif serta konsisten pada peneliti saat kembali dilokasi pengumpulan data maka pengumpulan yang dipaparkan adalah menyimpulkan yang kredibel.²⁶

Langkah verification yang dilaksanakan peneliti harusnya tetap terbuka guna menerima saran data walaupun data itu merupakan suatu data yang termasuk kurang berarti. Namun di tahap ini peneliti wajib pemilihan antar data yang valid ataupun kurang valid, supaya data bisa diproses pada analisis selanjutnya.

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 250.